

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era pasar persaingan global, setiap perusahaan harus menghadapi persaingan ketat dengan perusahaan – perusahaan dari seluruh dunia. Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing juga menuntut setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan perusahaan untuk mengoptimalkan laba serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan dengan cara yang lebih memuaskan dari pada yang dilakukan oleh para pesaing. Perusahaan juga harus dapat membuat strategi yang diharapkan mampu mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan perusahaan dengan menyusun, mengendalikan, melaksanakan anggaran yang digunakan oleh perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas perusahaan adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan kinerja manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan manajerial yang dapat meliputi, mengatur, serta mengkoordinasi para bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan Fransiske, (2010).

Dalam perusahaan, kinerja manajerial dihubungkan dengan partisipasinya dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh manajer dalam proses

penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan Brownell (1982), dalam Nanda Hapsari A.R (2010).

Sebagai komponen utama dari perencanaan adalah anggaran, merupakan rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Hansen/Mowen, (2009 : 423). Agar tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, maka dalam menyusun anggaran tidak hanya dilakukan oleh manajer tingkat atas tetapi mendapatkan partisipasi dari manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah yang sesuai dengan kompetennya masing-masing. Kinerja keuangan perusahaan sepatutnya direncanakan dan dikendalikan melalui prosedur-prosedur penganggaran yang sehat dalam upaya menggapai dan mempertahankan hasil-hasil laba yang memadai, Henry Simamora, (1999 : 190)

Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Gaya Kepemimpinan juga dapat mempengaruhi perencanaan anggaran dalam pelaporan serta pengambilan keputusan. Penyusunan anggaran dapat dilihat dari perilaku manusia yang muncul dalam proses penyusunan anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Handoko (2009) yang meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer.

Organisasi dengan budaya tertentu memberikan daya tarik bagi individu dengan karakteristik tertentu untuk bergabung. Oleh karena itu, organisasi berupaya memperoleh partisipan yang juga memiliki *share value* yang sejenis

dengan organisasi melalui dua proses, yaitu proses seleksi dan proses sosialisasi. Organisasi yang mempunyai suatu budaya dan bergantung pada kekuatannya, budaya dapat mempunyai pengaruh pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi. Budaya organisasi mengacu ke suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain Stephen P. Robbins, (2001:305).

Jika dalam suatu perusahaan memperoleh pangsa pasar yang lebih besar untuk meningkatkan laba dan memperbaiki citra di dalam perusahaan tersebut, maka anggaran perusahaan harus dapat membuat komitmen sumber daya manusia yang baik untuk digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Partisipasi penyusunan anggaran sangat penting bagi perusahaan karena merupakan suatu cara terbaik dalam menjalankan usaha untuk dapat bersaing unggul dalam persaingan global yaitu dengan membuat perencanaan dan pengendalian yang benar-benar sehingga perencanaan dapat dipandang kedepan serta dapat mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut. Alasan penulis memilih penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah perusahaan yang penulis teliti ini telah mampu mengimplementasikan Partisipasi Penyusunan Anggaran dalam kegiatan operasionalnya, Serta memberikan beberapa masukan yang positif untuk mendukung pengimplementasian tersebut menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan seiring dengan perkembangan jaman, Anggaran juga perlu diperhatikan, karena itulah penulis ingin membantu perusahaan yang peneliti teliti untuk meningkatkan Anggaran yang telah dimiliki.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi sebagai variabel moderating pada Perusahaan Perhotelan di Kota Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderating”.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini diambil hipotesis yaitu :

- H1** : Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial
- H2** : Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan Gaya Kepemimpinan sebagai variabel moderatingsssss
- H3** : Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan Budaya Organisasi sebagai variabel moderating

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam penyusunan anggaran di perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Diharapkan juga bagi para manajer agar dapat memotivasi para manajer dalam meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong para manajer menentukan strategi apa yang akan diterapkan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam penambahan referensinya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang yang dibahas, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi bagaimana Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderating.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah peneliti rumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini akan disimpulkan apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

Dan akan diberikan saran-saran perbaikan yang berguna.